ABSTRAK

Saskia Febrianti. 210101120463. *Peran perpustakaan umum dalam melestarikan kebudayaan Banjar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan,* Pembimbing Skripsi Laila Rahmawati, S.Ag., SS., M.Hum. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Perpustakaan Umum, Kebudayaan Banjar, Pelestarian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Kalimantan Selatan.

Perkembangan globalisasi yang pesat, ditandai dengan masuknya budaya asing melalui berbagai media, telah menyebabkan penurunan minat masyarakat terhadap budaya lokal. Fenomena ini, yang terlihat di banyak kota besar, menimbulkan kekhawatiran akan kemunduran budaya lokal jika tidak ada langkah pelestarian yang efektif dari pemerintah. Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kekayaan budaya Banjar yang melimpah, menghadapi ancaman serupa. Dalam konteks ini, perpustakaan umum memiliki peran krusial sebagai garda terdepan dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan Banjar, sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menekankan integrasi unsur budaya lokal sebagai bentuk preservasi dan ekspresi kebudayaan.

Penelitian ini berfokus pada peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam melestarikan kebudayaan Banjar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam peran strategis lembaga tersebut dalam upaya pelestarian budaya Banjar. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang melibatkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan pustakawan, staf layanan, dan pemustaka aktif, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran aktif dalam melestarikan kebudayaan Banjar, sebagai tempat penghimpun khazanah kebudayaan Banjar melalui kegiatan hunting karya-karya lokal, pelestarian kebudayaan Banjar melalui digitalisasi koleksi, penerbitan buku-buku lokal serta penyelenggaraan lomba dan sosialisasi budaya, menampilkan dan penyebaran kebudayaan Banjar melalui pemutaran film dan video dokumenter bertema lokal dilayanan teater dan penyediaan informasi kebudayaan Banjar melalui pengembangan lokal konten dan koleksi deposit.